



Workshop *Calistung* Berbasis *Pictures Themes* bagi Anak Usia Dini

Rajab Ansari^{1*}, Heni Mulyani Pohan², Elisa³, Mutiara Lubis⁴, Ayunda Sabrina Sormin⁵, Jessica Linda Mora⁶, Hafni Junita Harahap⁷

¹⁻⁷Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

*Korespondensi Penulis:

Rajab Ansari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Email: rajab.ansari@um-tapsel.ac.id

Submit: 22 Januari 2022 | Revisi: 18 Maret 2022 | Diterima: 25 Maret 2022

Dipublikasikan: 1 April 2022 | Periode Terbit: April 2022

Abstract

"CALISTUNG" refers to the achievement of children on reading, writing, and counting. "CALISTUNG" becomes one indicator for the children on their development in the first grade of elementary school. Commonly, the children on this grade will have much time in the home with their mother, in which, the mother needs to look the development of them in order they have well achievement on "CALISTUNG". For this case, the achievement will be a benefit for the children to enrich as well as develop their knowledge for the future. Thus, an appropriate strategy from the mother is needed to improve the achievement of children, whereas it is one indicator. By having this program, the team tried to describe an appropriate strategy for the mother in developing as well as improving the achievement of "CALISTUNG" based on visual media, in which, it is focused to the mother's community at Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. This program is taken based on workshop method, it gives the material in developing and improving achievement of the children on "CALISTUNG" based on visual media. The result shows that there is an effective achievement of the audiences to maximal in the using of visual media in improving the achievement of children on "CALISTUNG". Hence, they can have the maximal using of an appropriate visual media to manage the development of their children on "CALISTUNG, whereas they gets the media based on children needs.

Kata Kunci: CALISTUNG, pictures themes, visual media, workshop

1. Pendahuluan

"CALISTUNG" (Baca-Tulis-Hitung) ialah suatu konsep yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan membaca,

kemampuan menulis, dan kemampuan berhitung. Istilah "CALISTUNG" lazim digunakan dalam proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sampai

pendidikan dasar, yakni pada rentang anak berusia 0 – 6 tahun. Di mana, hal tersebut telah digambarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat).

Kemampuan “CALISTUNG” menjadi pondasi dasar serta gerbang bagi si anak untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih luas. Junaidi (2017) menjelaskan bahwa setiap anak memiliki karakteristik tertentu. Anak-anak cenderung betingkah aktif-dinamis dalam mengeksplorasi pengetahuan maupun rasa ingin tahu yang melekat pada dirinya. Masa tersebut menjadi pondasi dasar yang memberikan pengaruh besar bagi si anak dalam masa perkembangannya di masa yang akan datang. Kemudian Septiani, dkk. (2016) menegaskan bahwa perkembangan kemampuan “CALISTUNG”, yakni Baca-Tulis-Hitung anak mencakup perkembangan motorik, perkembangan sosial, dan perkembangan bahasa menjadi satu salah bagian proses perkembangan anak yang perlu diperhatikan, khususnya bagi anak pada pendidikan dasar di Kelas I. Dengan kata lain, tujuan dari keberadaan kemampuan “CALISTUNG” bagi si anak adalah adanya modal dasar si anak dalam mengembangkan kemampuan motorik, kemampuan sosial, maupun kemampuan bahasa.

Dalam mencapai tujuan tersebut, peran orang tua, khususnya sang Ibu menjadi salah satu modal dasar dalam mengembangkan maupun meningkatkan kemampuan “CALISTUNG” sang anak.

Ibu merupakan sosok yang lazim menghabiskan waktu sehari-hari bersama anak harus mampu menunjukkan peran-aktif dalam meningkatkan kemampuan “CALISTUNG” si anak.

Akan tetapi, fenomena dewasa ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan “CALISTUNG” anak kurang berkembang bila dititikberatkan dari strategi atau pola asuh Ibu di rumah tangga. Hal ini dikarenakan mayoritas sang Ibu telah sibuk diluar rumah dengan berbagai aktivitas maupun pekerjaan yang menguras waktu dan perhatiannya sehingga peran-aktif Ibu dalam mengasuh anak menjadi terkikis. Akibatnya, strategi sang Ibu dalam menumbuhkan kemampuan “CALISTUNG” anak menjadi terhambat (Observasi Awal Peneliti, Januari 2020).

Pada dasarnya, terdapat berbagai pendekatan ataupun strategi yang dapat dikembangkan dalam kondisi tersebut, seperti pembelajaran “CALISTUNG” berbasis Pictures Themes. Haryanti (2018) menjelaskan bahwa Pictures Themes ialah sautu media atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun informasi secara visual/gambaran yang terkait dengan topik pembelajaran. Artinya, Pictures Themes merupakan salah satu media pilihan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran “CALISTUNG”. Penggunaan gambar yang tepat dapat melahirkan gambaran yang efektif terkait dengan topik pembelajaran. Kemudian Trianto (2010:235) menjelaskan, terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan media dalam menyampaikan suatu pembelajaran, antara lain: 1) gairah belajar meningkat; 2) anak berkembang menurut minat dan kecepatannya; 3) interaksi langsung

dengan lingkungan; 4) memberikan perangsang dan mempersamakan pengalaman, dan 5) menimbulkan persepsi akan sebuah konsep yang sama.

Jadi, tim peneliti melihat bahwa penggunaan Pictures Themes merupakan satu pendekatan atau strategi yang dapat diterapkan oleh sang ibu dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" si anak. Penggunaan Pictures Themes yang tepat, yakni yang sesuai dengan konteks anak dalam pendidikan dasar dapat menjadi suatu pilihan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" si anak. Dalam hal ini, sang ibu dapat menentukan Pictures Themes yang sesuai dengan minat dan karakter si anak, sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dalam menghasilkan kemampuan "CALISTUNG" si anak. Oleh sebab itu, tim peneliti beranggapan bahwa dengan adanya suatu pelatihan atau *workshop* "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes dapat meningkatkan kemampuan "CALISTUNG" anak dalam pendidikan dasar.

2. Metode

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, tim peneliti mengadopsi sistem metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat yang digunakan pada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Dalam hal ini, metode pelaksanaan yang digunakan oleh tim peneliti adalah pelatihan atau *workshop*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan partisipasi aktif peserta dalam diskusi, tanya jawab, serta latihan dan simulasi strategi "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes bagi anak usia dini atau anak

dalam pendidikan dasar. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut ini.

a. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang strategi Ibu rumah tangga dalam menumbuhkan kemampuan "CALISTUNG" anak usia dini atau anak dalam pendidikan dasar. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang mendukung demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.

b. **Menghubungi Mitra**

Tahapan ini dilakukan guna menjalin komunikasi dengan mitra. Dalam hal ini, keterwakilan dari mitra menjadi bagian yang diperhatikan dengan memperhatikan keakuratan data maupun informasi yang diperoleh. Wawancara semi-formal dilakukan oleh tim peneliti dalam tahapan ini guna mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan dalam kegiatan ini.

c. **Melakukan Kegiatan/ Workshop**

Kegiatan dilakukan dengan mengundang anggota darma wanita (arisan) atau keterwakilan dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan Observasi/Penyebaran Angket tentang Strategi/Pola Asuh "CALISTUNG" bagi Anak Usia Dini. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan data awal tentang strategi ataupun pola asuh yang dilakukan oleh sang Ibu dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak, khususnya bagi anak usia dini. Inayah (2020) menjelaskan bahwa penggunaan strategi yang tepat di dalam pembelajaran CALISTUNG akan menjadi suatu pijakan yang luar bisa untuk jenjang pendidikan yang selanjutnya. Oleh sebab itu, pemilihan strategi yang tepat menjadi salah satu dasar di dalam memaksimalkan pembelajaran CALISTUNG bagi sang anak.



Gambar 1. Observasi dan Penyebaran Angket Strategi Pola Asuh "CALISTUNG" bagi Anak Usia Dini

- b. Melakukan Penyebaran Angket/Wawancara tentang Pembelajaran "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan penguatan data ataupun informasi tentang pendekatan ataupun strategi yang digunakan oleh sang Ibu dalam mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak. Susilana dan Riyana (2009:130-131) menjelaskan bahwa strategi Picture Themes dapat menjadi suatu pilihan

di dalam pembelajaran CALISTUNG, sebab strategi ini memberikan stimulus-respon kepada sang akan sehingga anak menjadi lebih aktif di dalam memperoleh pengalaman belajarnya.



Gambar 2. Penyebaran Angket dan Wawancara Pembelajaran "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes

- c. Melaksanakan *Workshop* "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes. Tahapan ini menjadi suatu demo bagi sang Ibu dalam mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak dengan menggunakan Pictures Themes. Dalam hal ini, para ibu (peserta *workshop*) diberikan pemaparan serta pelatihan tentang strategi serta pendekatan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan sang anak dalam mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak.



Gambar 3. *Workshop* "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes bagi Anak Usia Dini

Selanjutnya, dari tahapan-tahapan tersebut, terdapat beberapa hasil yang didapati oleh tim peneliti melalui kegiatan ini. Adapun hasil-hasil tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mayoritas para peserta workshop tidak menggunakan Pictures Themes di dalam meningkatkan serta mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak.
- b. Umumnya para peserta tidak menggunakan Pictures Themes yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak dalam mengajarkan kemampuan "CALISTUNG".
- c. Sebahagian para peserta masih menggunakan pola asuh ataupun strategi yang konvensional dalam mengajarkan "CALISTUNG" kepada sang anak di rumah.
- d. Melalui kegiatan/workshop, para peserta mengetahui bahwa Pictures Themes dapat dimanfaatkan penggunaan untuk membantu kemampuan "CALISTUNG" sang anak, khususnya dengan menggunakan Pictures Themes yang sesuai dengan kebutuhan sang anak.
- e. Workshop "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes menjadi satu media ataupun wadah bagi para peserta dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk meningkatkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak.

"CALISTUNG" merupakan satuan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Urgensi dari kemampuan "CALISTUNG" tersebut adalah harusnya setiap anak telah memiliki kemampuan "CALISTUNG"

yang baik guna memudahkan mereka dalam menyerap berbagai pelajaran ataupun mengikuti ragam pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain, kemampuan "CALISTUNG" haruslah dimiliki oleh sang anak sedari dini. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Rahayu (2018) bahwa setiap anak hendaknya diberikan pengalaman CALISTUNG sejak dini, sesuai dengan tingkat perkembangan usianya. Hal ini sangat penting sebab pada masa perkembangan anak usia dini sang anak mengalami tumbuh kembang yang peka pada aspek kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosio-emosional dan nilai agama moral. Di mana, aspek dari CALISTUNG tersebut termasuk ke dalam perkembangan kognitif si anak.

Melalui kegiatan/workshop "CALISTUNG" berbasis Pictures Themes bagi anak usia dini, para peserta dapat mengetahui ragam Pictures Themes yang sesuai yang dapat dimaksimalkan penggunaan bagi perkembangan kemampuan "CALISTUNG" sang anak. Selain itu, para peserta juga dapat mengetahui strategi atau pola asuh yang tepat untuk digunakan di dalam meningkatkan serta mengembangkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak. Marlisa (2019) menyatakan pemilihan strategi ataupun metode yang digunakan di dalam menunjang pembelajaran CALISTUNG perlu didasarkan atas tema pembelajaran serta tingkat perkembangan anak. Strategi ataupun metode ini memiliki peran yang penting di dalam mendukung perkembangan CALISTUNG si anak. Beberapa strategi yang dapat digunakan, antara lain: strategi bermain, karyawista, dan bercerita.

Susilana dan Riyana (2009:130-131) memaparkan bahwa Pictures Themes dapat menjadi satu media interaktif bagi

sang anak dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa keunggulan yang dapat dimaksimalkan dari penggunaan Pictures Themes, antara lain: 1) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, di mana sang anak dapat melihat visualisasi dari benda yang digambarkan melalui media, 2) terdapat stimulus-respon yang tinggi, yakni dengan menggunakan Pictures Themes yang menarik, 3) meningkatkan motivasi belajar, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, penggunaan Pictures Themes yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan maupun perkembangan sang anak dapat meningkatkan kemampuan "CALISTUNG" sang anak di dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sang ibu harusnya dapat memilih dan memilah Pictures Themes yang digunakan dalam membantu peningkatan serta pengembangan kemampuan "CALISTUNG" sang anak di rumah. Di mana, Wirahayu, Marhaeni, dan Candiasa (2014) menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang tepat dapat meningkatkan perkembangan CALISTUNG anak ataupun meningkatkan hasil belajar sang anak. Sebab, penggunaan media ini membantu anak memiliki visualisasi pengalaman belajar CALISTUNG yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

4. Simpulan

Kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan tujuan adanya penguatan peran Pictures Themes dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan "CALISTUNG" anak usia dini bagi para peserta. Melalui kegiatan ini, simpulan yang dapat digambarkan adalah terdapatnya kemampuan peserta yang efektif, yakni mampu memilih dan memilah Pictures Themes yang sesuai

bagi perkembangan sang anak dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan kemampuan "CALISTUNG". Selain itu, para peserta juga mampu menerapkan strategi ataupun pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan sang anak. Dengan demikian, tidak terdapat ketepaksanaan bagi anak pada usia dini dalam mengenali ataupun mengembangkan kemampuan mereka dalam "CALISTUNG".

5. Daftar Pustaka

- Junaidi, Heri. 2017. "Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran". An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak. Volume 12, Nomor 01, Juni 2017.
- Marlisa, Lusi. 2019 "Tuntutan Calistung pada Anak Usia Dini" *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 3 September 2016*
- Haryanti, Siti, Ade. 2018. "Penggunaan Pictures Themes dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangerang". *Jurnal Kredo. Vol. 1. No. 2. April 2018. ISSN. 2599-316X.*
- Inayah, Laili. 2020. "Implementasi Pembelajaran Calistung dengan Metode *Fun Learning* Pada Anak Usia Dini di Yogyakarta". *Jurnal RECEP: Vol.2, No. 2, November 2021, Hal 84-94.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2018.
- Rahayu, Nina. 2018. "Pembelajaran Calistung bagi Anak Usia Dini". *Journal of Islamic Early Childhood Education. December 2018, Vol. 1 No. 2.*
- Septiani, Rizki, dkk. 2016. "Tingkat Perkembangan Anak Prasekolah

- Usia 3-5 Tahun yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" *Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 4 No 2, Hal 114 - 125, November 2016, ISSN 2338-2090 (Cetak).*
- Susilana, Rudi, dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian.* Bandung: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.
- Wirahayu, Marhaeni, Candiasa. 2014. "Implementasi Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Visual terhadap Peningkatan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I SD Negeri 7 Sesetan". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 4 Tahun 2014)*